

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.1.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Kualitatif dengan studi Deskriptif. Menurut definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* (2009:9) adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamia, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dimana data yang diperoleh cenderung kualitatif dan hasil lebih menekankan kepada makna”

Berdasarkan definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan terhadap pengumpulan data sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Dalam suatu penelitian tidak pernah luput dari adanya informan, pemilihan informan menjadi suatu yang sangat penting dalam memberikan informasi mengenai objek yang diteliti dan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Peneliti melakukan penentuan informan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* yaitu suatu teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono 2017: 96). Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Informan yang dipilih untuk penelitian ini berjumlah lima orang, empat diantaranya adalah informan kunci dan satu informan pendukung.

3.2.1 Informan Kunci

Peneliti memilih empat orang untuk menjadi informan kunci pada penelitian ini, karena menurut peneliti keempat orang informan ini merupakan orang-orang yang mempunyai peran penting dalam komunitas ini dan mengetahui tentang keadaan komunitas ini sesuai dengan informasi yang dibutuhkan peneliti. dua orang tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Daftar Informan Kunci

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Siti Nurjanah	29 tahun	<i>Leader</i>
2	Mega Aprilianty	26 tahun	Sekretaris
3	Ajeng Nazulmi	23 tahun	Anggota
4	Annisa Septiani	22 tahun	Anggota

Sumber : Data Peneliti, 2019

3.2.2 Informan Pendukung

Peneliti memilih satu orang informan pendukung dalam penelitian ini, dimana mereka adalah anggota lama dan baru dari komunitas ini yang menurut peneliti cukup mengetahui tentang penelitian yang peneliti bahas ini. Maka dari itu peneliti mengambil satu orang yang menurut peneliti relevan untuk penelitian ini yang bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Daftar Informan Pendukung

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Aan Handoyo	51 tahun	Seniman Sunda

Sumber : Data Peneliti, 2019

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam suatu penelitian. Tujuan utama dari penelitian yang diteliti adalah untuk mendapatkan sebuah data. Jika tanpa melalui proses pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data untuk memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Maka dari itu untuk mendapatkan hasil data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses umum yang dilakukan peneliti dalam upaya menemukan teori. menyediakan informasi tentang penelitian- penelitian yang sudah pernah ada yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data. sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan Referensi buku, Skripsi terdahulu, dan Pencarian di Internet (*Internet Searching*). Akhirnya, dengan menggunakan studi pustaka tersebut dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

3.3.2 Studi Lapangan

1. Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin mengetahui studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti dengan mengetahui langsung dari para responden dengan lebih mendalam. Wawancara membantu peneliti dalam memperoleh data yang menjadi minat peneliti. Dalam membantu peneliti dalam melakukan wawancara diperlukan pedoman wawancara yang berisikan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informan. Pedoman wawancara ini dapat berkembang pada saat di lapangan sesuai kebutuhan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Wawancara dapat beberapa kali dilakukan untuk mendapatkan data-data yang benar-benar aktual. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data lapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan kemudian terus menerus disempurnakan selama penelitian berlangsung

2. Observasi Non Partisipan

Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Observasi penting dilakukan agar dalam penelitian tersebut data-data yang diperoleh dari wawancara dan sumber tertulis dapat di analisis nantinya dengan melihat kecenderungan yang terjadi melalui proses di lapangan. Pada pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi non partisipan. Dimana peneliti melakukan observasi dengan mendatangi tempat kegiatan komunitas tersebut yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan teknik pengambilan data ini menggunakan beberapa perangkat seperti kamera, dan perekam video. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya yang monumental dari informan. Studi dokumen merupakan salah satu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam suatu penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data

yang berbentuk dokumentasi adalah komponen yang sangat penting karena suatu dokumentasi akan bisa digunakan oleh peneliti dalam memverifikasi kembali data yang diperoleh di lapangan,

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif, sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Kriteria utama dalam uji keabsahan data yaitu valid, reliable dan objektif. Terdapat dua macam validitas yaitu validitas internal dan eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang akan dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi dimana hasil penelitian tersebut dapat digenarilisasikan atau diterapkan.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interval) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya dilapangan. Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kualitatif (2017:189-193) uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisa kasus negative dan member check. Tapi dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil beberapa sesuai dengan kebutuhan peneliti.

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian suatu data dan urutan peristiwa akan dapat direkam dengan pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti bisa melakukan pengecekan kembali apakah data tersebut salah atau benar. (Sugiyono, 2017:188)

2. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiono, 2017:190).

peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007 : 334)

3. *Member check*

Merupakan suatu proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *MemberCheck* yaitu untuk mengetahui

seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Dalam kasus ini, peneliti harus menyesuaikan dengan pemberi data, sehingga data atau informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud informan. Membercheck dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapatkan suatu temuan, atau kesimpulan. Hal tersebut dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Dalam diskusi peneliti menyampaikan temuan kepada pemberi data. Data yang disampaikan peneliti mungkin ada yang dikurangi, ditambah, disepakati, atau ditolak.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan juga dokumentasi dengan cara dilakukan pengorganisasian data-data kedalam kategori yang kemudian dijabarkan dalam unit dan memilih mana yang penting sehingga mudah untuk dipahami oleh orang lain. Analisa data kualitatif bersifat induktif yaitu, suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis.

Teknik analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian secara sistematis tentang suatu hal sebagai upaya untuk mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan, menurut Sugiyono (2013:244).

Menurut Miles dan Huberman dalam buku karangan Sugiyono (2017:134-142) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif mengemukakan aktivitas atau langkah-langkah dalam teknik analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas seperti berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*), adalah suatu proses pemilihan data. Dimana dalam penelitian kualitatif pengumpulan data pada umumnya diperoleh dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pengumpulan data ini dapat dilakukan sehari-hari atau berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak dan bervariasi
2. Reduksi Data (*Data Reduction*), adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, yang kemudian dicari tema dan polanya tersebut. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
3. Penyajian Data (*Data Display*), yaitu melakukan sebuah interpretasi data yang dimana peneliti menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti. Hal ini membantu peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*), Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian. Proses akhir penarikan

kesimpulan, juga dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta memberikan verifikasi teoritis temuan penelitian.

Dari keempat tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara bertahap dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui bagaimana Perilaku Komunikasi Komunitas BAIA dalam Mendukung BTS di Kota Bandung.

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di beberapa tempat yang sudah disesuaikan dengan para informan.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, terhitung dari dari bulan Februari 2019 hingga bulan Juli 2019. Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Penulisan BAB I		■	■	■																								
	Bimbingan					■	■	■																					
3	Penulisan BAB II					■	■	■	■																				
	Bimbingan									■	■	■																	
4	Penulisan BAB III									■	■	■																	
	Bimbingan										■	■	■	■															
5	Penyusunan Bab I II III										■	■	■																
6	Seminar UP													■	■														
7	Penulisan BAB IV														■	■	■	■											
	Bimbingan																	■	■	■		■	■						
8	Penulisan BAB V																		■	■	■								
	Bimbingan																					■	■	■		■	■		
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																					■	■	■	■				
10	Sidang Skripsi																										■	■	

(Peneliti 2019)